

INTISARI

STRATEGI PENGHIDUPAN MASYARAKAT NELAYAN DESA PULAU BUNGIN KECAMATAN ALAS KABUPATEN SUMBAWA

Slamet Efendi

slamet.efendi@mail.ugm.ac.id

Prof. Dr. M. Baiquni, M.A.

mbaiquni@ugm.ac.id

Pulau Bungin dikenal sebagai pulau terpadat di dunia dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan kecil. Terdapat berbagai permasalahan di Desa ini terutama terkait dengan sanitasi dan ketergantungan yang tinggi pada satu sumber penghasilan. Selain itu ada pula potensi sosial budaya yang menarik untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi aset penghidupan rumah tangga nelayan dan mengetahui strategi penghidupan rumah tangga nelayan Desa Pulau Bungin untuk meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner melalui wawancara terstruktur dan observasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan. Penentuan jumlah responden ditentukan menggunakan rumus slovin. Teknik skoring dengan pembobotan digunakan untuk mengukur aset penghidupan.

Variabel dalam penilaian kondisi aset penghidupan yaitu modal manusia, modal finansial, modal fisik, modal alam, dan modal sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) modal sosial memiliki nilai kepemilikan aset tertinggi dan modal alam memiliki nilai kepemilikan terendah. (2) strategi survival dilakukan oleh nelayan buruh, strategi konsolidasi oleh nelayan pemilik sumberdaya dan strategi akumulasi oleh juragan.

Kata Kunci : Wilayah Pesisir, Nelayan, Aset Penghidupan, Strategi Penghidupan

ABSTRACT

FISHERMAN COMMUNITY LIVELIHOOD STRATEGY BUNGIN ISLAND VILLAGE, ALAS DISTRICT, SUMBAWA REGENCY

Slamet Efendi

slamet.efendi@mail.ugm.ac.id

Prof. Dr. M. Baiquni, M.A.

mbaiquni@ugm.ac.id

Bungin Island is known as the most populous island in the world with the majority of the population working as small fishermen. There are various problems in this village mainly related to sanitation and high dependence on one source of income. In addition, there is also interesting socio-cultural potential to be developed, such as cultural activities typical of the Bajo tribe and the morphological conditions of the coastal settlements of Bungin Island which are famous for their density. This study aims to identify the condition of the livelihood assets of fishermen's households and knowing the livelihood strategies of fisherman households in Bungin Island Village to improve the economy through optimal utilization of resources.

This study uses quantitative and qualitative descriptive methods with research instruments in the form of questionnaires through structured interviews and observations. The population and sample in this study were the heads of families who worked as fishermen. Determination of the number of respondents is determined using the slovin formula. A weighted scoring technique is used to measure livelihood assets.

The variables in assessing the condition of livelihood assets are human capital, financial capital, physical capital, natural capital, and social capital. The results showed that (1) social capital has the highest asset ownership value and natural capital has the lowest ownership value. (2) the survival strategy is carried out by labor fishermen, the consolidation strategy by resource owner fishermen and the accumulation strategy by skippers.

Keywords: *Coastal Areas, Fishermen, Livelihood Assets, Livelihood Strategies*